

## Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru

Yeni Susanti<sup>1</sup>, Yose Saputra<sup>2</sup>, Sudarno<sup>3</sup>, Priyono<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup> Manajemen Sekolah, IBT Pelita Indonesia

e-mail: [yenisusanti741@gmail.com](mailto:yenisusanti741@gmail.com)

### Abstrak

Studi ini difokuskan untuk mendeskripsikan bagaimana tentang Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru dan menjelaskan Faktor pendukung dan penghambat Kepemimpinan Kepala sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru. Tujuan dari studi ini yakni menganalisis indikator-indikator manajemen kepemimpinan kepala sekolah yang menentukan keunggulan sekolah. Penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif dengan berbagai jenis penelitian studi kasus berdasarkan beberapa referensi yang di teliti. Subjek dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah dan Guru. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara dan studi dokumen yang dikumpulkan untuk menjadi bahan penilaian. Teknik analisis data yaitu dengan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan berdasarkan hasil yang diperoleh. Sedangkan uji keabsahan data menggunakan teknik triangulasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru cukup baik dalam melakukan pembinaan kinerja guru, pengawasan kinerja guru dan pemberian motivasi serta evaluasi terhadap kinerja guru. Untuk kinerja guru memiliki predikat cukup baik dalam menyusun rencana pembelajaran, pengelolaan kegiatan pembelajaran, dan melakukan evaluasi pembelajaran. (2) Faktor pendukung lainnya ialah adanya dukungan serta motivasi yang kuat dari kepala sekolah. Faktor penghambatnya adalah kurangnya proyektor LCD dan jaringan internet yang kurang memadai, kurangnya kemampuan guru dalam mengelola kelas dan menggunakan berbagai metode pembelajaran serta kurangnya kedisiplin guru. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari beberapa referensi kepala sekolah direkomendasikan agar dapat melakukan perbaikan dan penegasan kepada guru agar proses kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru selanjutnya dapat dilaksanakan dengan maksimal dan efektif.

**Kata kunci:** *Peran Kepemimpinan, Kepala Sekolah, Kinerja Guru*

### Abstract

This study focuses on describing how about Principal Leadership in Improving Teacher Performance and explaining the supporting and inhibiting factors of Principal Leadership in Improving Teacher Performance. The purpose of this study is to analyze the indicators of principal leadership management that determine school excellence. This study uses qualitative descriptive with various types of case study research based on several references that are studied. The subjects in this study are Principals and Teachers. Data collection techniques in this study use observation, interviews and document studies that are collected to be used as assessment materials. Data analysis techniques are data reduction, data presentation and drawing conclusions based on the results obtained. While the data validity test uses triangulation techniques. The results of this study indicate that: (1) Principal Leadership in Improving Teacher Performance is quite good in carrying out teacher performance coaching, teacher performance supervision and providing motivation and evaluation of teacher performance. For teacher performance, it has a fairly good predicate in preparing learning plans, managing learning activities, and conducting learning evaluations. (2) Other supporting factors are the support and strong motivation from the principal. The inhibiting factors are the lack of LCD projectors and inadequate internet networks, the lack of teacher ability in managing classes and using various learning methods and the lack of teacher discipline. Based on the research results obtained from several references, it is recommended that school principals make improvements and provide affirmations to teachers so

that the principal's leadership process in improving teacher performance can be implemented optimally and effectively.

**Keywords :** *Leadership Role, Principal, Teacher Performance*

## **PENDAHULUAN**

Variabel kepemimpinan memiliki peranan yang sangat penting dalam mewujudkan perubahan tatakelola organisasi. Mutu pendidikan yang baik sangat tergantung pada kecakapan dan kebijaksanaan dari kepala sekolah sebagai pemimpin. Saat ini jika kita mengulas tentang kepemimpinan, sering dikaitkan dengan hanya kaum laki-laki saja yang dapat menjadi pemimpin, karena pada zaman dahuluperempuan memiliki kemampuan minim wawasan dan pengalaman yang relatif rendah (Putri & Wardi, 2024). Kepala sekolah adalah pejabat sekolah dimana kepala sekolah mengelola sumber daya sekolah dan mendidik siswa dengan guru.(Siregar et al., 2022).

Jika Kepala sekolah adalah kunci bagi pengembangan dan peningkatan kualitas bagi suatu sekolah karena fungsinya sebagai pemimpin sangat berpengaruh bagi keberlangsungan proses belajar mengajar. Oleh sebab itu diperlukan sosok kepala sekolah yang tangguh dan memiliki kompetensi yang dapat menunjang tugasnya dalam proses pendidikan (Kompri, 2017). Kepemimpinan kepala sekolah merupakan upaya yang dapat dilakukan kepala sekolah sebagai leader memengaruhi banyak orang (guru, tenaga administrasi, siswa, stakeholders) melalui komunikasi untuk mencapai tujuan sekolah. Indikatornya adalah kepala sekolah dapat dengan baik menggerakkan semua warga sekolah untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan tugas dan tanggung jawab yang diberikan. Dengan demikian bahwa kepemimpinan kepala sekolah adalah kemampuan para pimpinan sekolah untuk mempengaruhi, membimbing, dan mengarahkan guru pegawai, siswa, dan segenap warga (stakeholder) sekolah untuk mencapai tujuan sekolah. Kemampuan manajemen kepemimpinan berpengaruh terhadap perubahan organisasi. Indikator perubahan tersebut diantaranya tergambar dari perubahan Budaya Sekolah, Komitmen Organisasi warga sekolah, motivasi mengajar guru dan sebagai outputnya adalah prestasi siswa. Dari hasil studi literatur beberapa penelitian terdahulu, mengungkapkan bahwa kepemimpinan dengan berbagai gaya (style) tertentu tentu memiliki kontribusi bagi kemajuan suatu organisasi terdapat hubungan positif dan signifikan antara kepemimpinan dan iklim sekolah (Lestari et al., 2018; Mccarley et al., 2014).

Berdasarkan rujukandari beberapa literatur terkait dan analisis terhadap berbagai hasil penelitian yang relevan dengan topik kajian, artikel ini mengkaji tentang variabel kepemimpinan sekolah dalam mewujudkan keunggulan, mampu menghadapi persaingan ditengah perubahan situasi yang begitu marak dengan menawarkan manajemen kepemimpinan yang diperlukan untuk situasi sekarang ini. Artikel ini dirumuskan atas dasar asumsi bahwa efektivitas kepemimpinan merupakan penentu kemajuan organisasi di sekolah dengan kekuasaan, wewenang, dan pengaruh yang melekat didalamnya.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan metode library research (penelitian kepustakaan), yaitu dengan cara mengumpulkan data-data yang relevan dari berbagai sumber seperti buku, jurnal, majalah, dan lain sebagainya tanpa harus melakukan tinjauan ke lapangan. Penelitian kepustakaan merupakan suatu penelitian yang memanfaatkan sumber perpustakaan untuk memperoleh data penelitian (Zed, 2004). Sumber pustaka yang menjadi rujukan dalam penelitian ini adalah bersumber dari Buku, Jurnal internasional dan nasional yang relevan dengan topik penelitian. Data yang diperlukan dalam penelitian ini bersifat kualitatif tekstual dengan menggunakan pemikiran terhadap statement dan proporsi-proporsi ilmiah yang dikemukakan oleh para pakar dan peneliti yang kaitannya sangat erat dengan topik pembahasan. Sedangkan untuk hasil deskripsi daripenelitian ini dilakukan dengan mendeskripsikan berbagai indikator peran kepemimpinan untuk mewujudkan kinerja guru yang berkompeten.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis yang diperoleh berdasarkan literature review dari tahun, maka dapat dilihat pada tabel berikut:

| No | Judul Penelitian                                                                                                        | Peneliti                                                                            | Tahun | Metode Penelitian                               |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------|-------|-------------------------------------------------|
| 1  | Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di Slb Permata Bunda Kecamatan Vii Koto Sungai Sariak | Vivi Rusmawati                                                                      | 2013  | Kualitatif: Puposif Sampling                    |
| 2  | Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Kinerja Guru                                                              | Uray Iskandar                                                                       | 2013  | Kualitatif dengan Pendekatan Deskriptif         |
| 3  | Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Sebagai Educator dalam Meningkatkan Kompetensi Guru                                   | Erus Rusdiana .                                                                     | 2018  | Deskriptif Kualitatif                           |
| 4  | Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru                                                       | Sonedi                                                                              | 2021  | Kualitatif dengan Studi Kasus                   |
| 5  | Peran Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kepuasan Kerja Guru di SD Inpres 19 Ambon                          | Elsinora Mahananingtyas, Ariantjie Lesnussa, Agustina Huliselan, Hasan Nussy4       | 2021  | Kualitatif                                      |
| 6  | Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru                                                                    | Nasib Tua Lumban Gaol                                                               | 2022  | Kualitatif dengan pendekatan deskriptif         |
| 7  | Peran Kepala Sekolah dalam Upaya meningkatkan Kinerja Guru                                                              | Atiek Istijarti                                                                     | 2023  | Deskriptif Kualitatif                           |
| 8  | Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan                                                    | A Jean Dwi Ritia Sari, dkk                                                          | 2023  | Kualitatif dengan literature review             |
| 9  | Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru                                                       | Saepudin Karta Sasmita, dkk                                                         | 2023  | Kualitatif dengan pendekatan deskriptif         |
| 10 | Analisis Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kinerja Guru terhadap Pembentukan Karakter Sosial Siswa Ahmad             | Ahmad Shofi Mubarak, Camelia Bakker, Said Hamzali, Siska Dwi Yulianti, Sehan Rifky5 | 2024  | eksplanatori dan penggunaan metode kuantitatif. |

## Pembahasan

Penelitian yang dilakukan oleh Vivi Rusmawati pada tahun 2013 dengan judul Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di Slb Permata Bunda Kecamatan Vii Koto Sungai Sariak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah SDN 018 Balikpapan melaksanakan perannya sebagai manajer dengan memberdayakan guru melalui kerjasama, dan melibatkan guru dalam pengambilan keputusan; sebagai administrator dengan

mengelola administrasi dan keuangan; sebagai supervisor dengan melakukan pengawasan dan penyusunan program supervisi pendidikan; sebagai pemimpin dengan memberikan petunjuk, meningkatkan kemauan guru, dan membuka komunikasi dua arah; sebagai motivator dengan memberikan motivasi kepada guru, serta mengatur lingkungan fisik dan suasana kerja (Rusmawati, 2013).

Penelitian yang hampir sama juga dilakukan oleh Uray Iskandar pada tahun 2013 dengan judul penelitian Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Kinerja Guru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja guru dapat dilihat dan diukur berdasarkan spesifikasi/kriteria kompetensi yang harus dimiliki oleh setiap guru. dapat ditampilkan melalui penguasaan kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian dan sosial. Mengingat kepemimpinan dan motivasi kerja kepala sekolah terhadap kinerja guru memberikan suatu korelasi, maka disarankan pada SMP Negeri Teluk Keramat, bahwa guru dapat meningkatkan kinerja dapat dilihat dari tanggungjawabnya menjalankan tugas profesi yang diembannya, kepatuhan dan loyalitasnya di dalam menjalankan tugas keguruan sebagai guru (Iskandar, 2013).

Erus Rusdiana (2018) melakukan penelitian tentang Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Sebagai Educator dalam Meningkatkan Kompetensi Guru. Berdasarkan hasil penelitian bahwa Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah sebagai Educator dalam Meningkatkan Kompetensi Guru yaitu Kepala sekolah harus dapat menciptakan iklim sekolah yang kondusif, memberikan nasehat kepada warga sekolah, memberi dorongan kepada seluruh tenaga kependidikan, serta melaksanakan model pembelajaran yang menarik. Sedangkan Kompetensi Guru yaitu sebagaimana yang dimaksud maka guru harus mempunyai 4 kompetensi meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi". Strategi yang dilakukan sebagai Educator dalam Meningkatkan Kompetensi Guru yaitu: 1) Memberikan pengertian dan pemahaman kepada guru-guru bahwa peningkatan profesionalisme itu sangat penting bagi karir keguruan; 2) Memberikan pemahaman mengenai peraturan pemerintah yang kian ketat dan mengikat bagi peningkatan profesionalisme; 3) Melakukan sosialisasi untuk menyikapi peraturan pemerintah yang baru agar dapat diketahui oleh para guru; dan 4) Membuat kebijakan yang disesuaikan dengan peraturan pemerintah yang terbaru agar dapat dilaksanakan para guru (Rusdiana, 2018).

Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Sonedi, dkk pada tahun 2021 dengan judul Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru. Berdasarkan hasil penelitian dilihat bahwa Kepala madrasah di MTsN 1 Model Palangka Raya memiliki tipe kepemimpinan demokratis dan sangat berperan dalam menjalankan kepemimpinannya sebagai edukator, manager, administrator, supervisor, leader, dan motivator dalam meningkatkan kinerja dalam perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran di kelas, dan selalu memberdayakan sumberdaya manusia dalam pengambilan keputusan. Kinerja guru di MTsN 1 Model ini, sudah melakukan analisis minggu efektif, prota, prosem, tersedianya silabus media, daftar nilai, dan daftar hadir peserta didik. Kinerja guru mata pelajaran dalam perencanaan pembelajaran sudah dalam kategori baik sekali. Guru sudah disiplin dalam menjalankan tugasnya sebagai Pendidik. Dalam pelaksanaannya untuk meningkatkan kinerja guru, kepala madrasah sudah mengikutkan para guru setiap ada pelatihan-pelatihan sesuai dengan bidang studi. Disamping itu kepala madrasah juga memberikan penghargaan kepada guru, walaupun tidak berupa materi akan tetapi berupa dukungan mental dan pujian untuk terus mengembangkan potensi yang dimilikinya (Sonedi, 2021).

Elsinora Mahananingtyas, Ariantjie Lesnussa, Agustina Huliselan, Hasan Nussy (2021) dengan judul Peran Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kepuasan Kerja Guru di SD Inpres 19 Ambon. Metode yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Hasil penelitian dari peran dan tugas kepala sekolah sebagai pemimpin di sekolah berlangsung dalam proses yang berkesinambungan secara sistematis dan terstruktur yang meliputi tujuh komponen tugas dan peran kepala sekolah yaitu: 1). Kepala sekolah sebagai Educator, 2). Kepala sekolah sebagai Motivator, 3). Kepala sekolah sebagai Manajer, 4). Kepala sekolah sebagai Innovator, 5). Kepala sekolah sebagai Supervisor, 6). Kepala sekolah sebagai Leader, dan 7). Kepala sekolah sebagai Administrator Sedangkan manajemen kepemimpinan kepala sekolah sebagai pemimpin di sekolah dijalankan sesuai dengan empat tahap sebagai berikut: 1).

Perencanaan (Planning), 2). Pengorganisasian (Organizing),3). Pelaksanaan atau penggerakan (Actuating), dan 4). Pengawasan (Controlling).

Penelitian yang hampir sama juga dilakukan oleh Winda Oktarina pada tahun 2022 dengan judul penelitian Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di Slb Permata Bunda Kecamatan Vii Koto Sungai Sariak. Hasil penelitian menunjukan bahwa kegiatan pembinaan kepala sekolah tentunya akan berpengaruh terhadap peningkatan kinerja guru. Keberhasilan sekolah tidak terlepas dari tugas dan tanggung jawab serta peranan kepala sekolah. Jadi peran kepemimpinan kepala sekolah dalam membina kinerja guru di SLB Permata Bunda yaitu sebagai administrator dan supervisor, yang pada dasarnya memberikan layanan profesional untuk membina kinerja guru melalui peningkatan kinerja guru. Kondisi pelaksanaan pembinaan oleh kepala sekolah yaitu kegiatan yang dilakukan untuk mengawasi pelaksanaan administrasi sekolah, tugas rutin guru-guru, ketertiban, disiplin dan keberhasilan sekolah. Kegiatan pembinaan kepala sekolah seperti diatas tentunya akan berpengaruh terhadap peningkatan kinerja guru. Keberhasilan sekolah tidak terlepas dari tugas dan tanggung jawab serta peranan kepala sekolah, Agar terciptanya kinerja guru yang berkualitas dan dapat menjadikan siswa yang berprestasi. Kepala sekolah memberikan kekuatan mental bagi guru, pegawai, dan siswa. Kekuatan mental tersebut mendorong minat dan semangat kerja, serta dapat meningkatkan semangat belajar guru maupun siswa. Kehadiran kepala sekolah ditengah-tengah lingkungannya sangat didambakan sebagai motivasi ekstrinsik, baik bagi siswa maupun guru dan karyawan sebagai mitra kerja. Salah satu faktor kegagalan atau keberhasilan suatu organisasi dalam mencapai tujuannya salah satunya ditentukan kepemimpinan dalam organisasi atau lembaga tersebut. Kepemimpinan dijadikan oleh organisasi sebagai penggerak supaya kinerja dapat terarah dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan salah satunya dalam organisasi pendidikan formal yaitu sekolah. Kepemimpinan sekolah dipimpin oleh seorang kepala sekolah dan dibantu oleh wakil kepala sekolah serta jajaran guru lainnya (Oktarina et al., 2022).

Penelitian yang dilakukan oleh Nasib pada tahun 2022 dengan judul Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru. Hasil Penelitian menunjukan bahwa upaya yang dapat dilakukan oleh kepala sekolah dalam peningkatan kinerja guru berkaitan dengan perannya sebagai pemimpin pendidikan di sekolah, yaitu: (1) memaksimalkan fokus pada peningkatan kompetensi guru, (2) mengalokasikan anggaran yang cukup untuk peningkatan profesionalisme guru, (3) memberikan saran dan bimbingan yang profesional kepada guru, (4) menciptakan budaya organisasi sekolah yang kondusif; (5) menciptakan pembaruan dan keunggulan, dan (6) memberikan reward (penghargaan) bagi guru yang berhasil atau berkinerja dengan baik (Nasib, 2022).

Atiek Istijarti pada tahun 2023 melakukan penelitian dengan judul Peran Kepala Sekolah dalam Upaya meningkatkan Kinerja Guru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah dalam upaya meningkatkan kinerja guru secara umum dapat dikatakan sudah baik. Kinerja guru di SMP swasta di Surabaya diamati berdasarkan kompetensi guru. Kepemimpinan kepala sekolah bersifat demokratis dan telah melakukan upaya untuk meningkatkan kompetensi guru melalui peningkatan pedagogik, kepribadian, sosial, professional, disiplin dan keteladanan, pemberian motivasi, mengadakan dan melengkapi sarana prasarana, pemberian tugas yang tepat pada guru serta memberikan penghargaan kepada guru. Tipe kepemimpinan kepala sekolah tersebut dapat meningkatkan komitmen dan keterampilan guru dalam menjalankan tugas-tugasnya (Istijarti, 2023).

Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh A Jean Dwi Ritia Sari, dkk pada tahun 2023 dengan judul Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bahwa kepemimpinan kepala sekolah yang memiliki perubahan mampu meningkatkan mutu pendidikan. Perubahan dengan mencari program-program inovasi, memperbaiki manajemen siswa dalam budaya sekolah, dan mendisiplinkannya. Kepemimpinan kepala sekolah terbentuk dengan pembawaan sifatnya yang memberikan rasa nyaman kepada seluruh warga sekolah. Kepala sekolah yang baik mampu menumbuhkan budaya sekolah serta mendisiplinkan, menjadi seorang partner kerja, menciptakan kerja sama antarsemua warga sekolah untuk membentuk suasana lingkungan sekolah yang bersahabat dan memiliki tujuan.

Dengan demikian, kepemimpinan kepala sekolah meningkatkan mutu pendidikan (A Jean Dwi Ritia Sari, 2023).

Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Saepudin Karta Sasmita pada tahun 2023 dengan judul Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah telah melaksanakan peran kepemimpinannya dalam meningkatkan kinerja guru di SMP Perguruan Cikini, Jakarta Pusat dengan baik. Dalam melaksanakan perannya kepala sekolah sudah menerapkan gaya kepemimpinan bersifat demokratis, lugas, dan terbuka, menyiapkan waktu untuk berkomunikasi dengan warga sekolah, meskipun tidak bertatap muka secara langsung dan menekankan kepada guru juga warga sekolah untuk disiplin, menyelenggarakan pertemuan dengan warga sekolah mengenai topik-topik yang memerlukan perhatian khusus, membimbing guru dan membantu guru untuk memecahkan masalah yang dihadapi oleh guru, mengarahkan guru dan memberikan pelatihan kepada guru agar meningkatkan kemampuannya, dan melakukan kunjungan kelas (Sasmita & Prastini, 2023).

Ahmad Shofi Mubarak, Camelia Bakker, Said Hamzali, Siska Dwi Yulianti, Sehan Rifky (2024) dengan judul Analisis Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kinerja Guru terhadap Pembentukan Karakter Sosial Siswa. Penelitian ini merupakan penelitian eksplanatori dan penggunaan metode kuantitatif. Hasil penelitian ini secara parsial ditemukan variabel X1 dan X2 berpengaruh positif signifikan terhadap variabel Y. Begitupun dengan uji secara simultan hasil analisis ditemukan bahwa terdapat pengaruh positif secara bersama-sama antara gaya kepemimpinan kepala sekolah, kinerja guru, terhadap pembentukan karakter sosial siswa. Hasil analisis ini menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan kepala sekolah maupun kinerja guru memiliki peran yang signifikan dalam pembentukan karakter sosial siswa. Keduanya memiliki pengaruh positif yang dapat meningkatkan pembentukan karakter sosial siswa secara keseluruhan. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa keberadaan kepala sekolah dan guru dalam pembentukan karakter sosial siswa bukan hanya merupakan tugas sekolah, tetapi juga merupakan investasi dalam masa depan yang lebih baik bagi generasi mendatang dan keberlangsungan masyarakat secara keseluruhan (Mubarak et al., 2024)

## SIMPULAN

Artikel tersebut yang dilihat dari tahun 2013-2024 dapat dilihat bahwa dari segi metode yang digunakan rata-rata peneliti menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif, literature review dan metode eksplanatori dan penggunaan metode kuantitatif dalam mengkaji penelitian tentang peran kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru dikatakan bahwa kepemimpinan kepala sekolah dalam upaya meningkatkan kinerja guru secara umum dapat dikatakan sudah baik dan sudah berjalan dengan baik, dimana kepala sekolah berperan sebagai pemimpin yang demokratis dan sangat berperan dalam menjalankan kepemimpinannya sebagai edukator, manager, administrator, supervisor, leader, dan motivator dalam meningkatkan kinerja dalam perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran di kelas, dan selalu memberdayakan sumberdaya manusia dalam pengambilan keputusan.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih disampaikan kepada dosen pengampu mata kuliah manajemen sekolah yang telah memberikan masukan dan ilmu dalam manajemen khususnya manajemen kepemimpinan kepala sekolah.

## DAFTAR PUSTAKA

- A Jean Dwi Ritia Sari, D. (2023). Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Algebra: Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Sains*, 3(3), 174–179. <https://doi.org/10.58432/algebra.v3i3.771>
- Iskandar, U. (2013). Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Kinerja Guru. *Jurnal Visi Ilmu Pendidikan*, 10(1), 1018–1027. <https://doi.org/10.26418/jvip.v10i1.2061>
- Istijarti, A. (2023). Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Upaya Meningkatkan Kinerja Guru. *JDMP (Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan)*, 7(2), 164–175. <https://doi.org/10.26740/jdmp.v7n2.p164-175>

- Mubarok, A. S., Bakker, C., Hamzali, S., Yulianti, S. D., & Rifky, S. (2024). Analisis Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kinerja Guru terhadap Pembentukan Karakter Sosial Siswa. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(2), 18829–18842.
- Nasib, T. L. G. (2022). Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru. *Mindset: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 130–149. <https://doi.org/10.58561/mindset.v1i2.53>
- Oktarina, W., M.Si. Ph.D, D. S., Hadijah, A., Wahyuni, S., & Arianti, P. (2022). Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di Slb Permata Bunda Kecamatan Vii Koto Sungai Sariak. *ENGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, Dan Budaya*, 2(2), 240–250. <https://doi.org/10.37304/enggang.v3i1.4948>
- Putri, A., & Wardi, Y. (2024). *Kepemimpinan Dan Perempuan Program Studi Manajemen , Universitas Negeri Padang*. 8, 22892–22902.
- Rusdiana, E. (2018). Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Sebagai Educator dalam Meningkatkan Kompetensi Guru. *IJEMAR (Indonesian Journal of Education Management & Administration Review)*, 2(1), 232–236.
- Rusmawati, V. (2013). Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Upaya Meningkatkan Disiplin Kerja Guru pada SDN 018 Balikpapan. *EJournal Administrasi Negara*, 1(2), 395–409.
- Sasmita, S. K., & Prastini, E. (2023). Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Dan Politik*, 1(1), 11–17. <https://doi.org/10.61476/167tv21>
- Siregar, W., Lubis, M. J., & Darwin, D. (2022). Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Pelaksanaan Manajemen Sekolah. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 3867–3874. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2766>
- Sonedi, D. (2021). Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Al-Idarah*, 6(1), 1–7. <https://doi.org/10.54892/jmpialidarah.v6i1.106>